

PENGARUH TANGGUNG JAWAB, PENGALAMAN, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP PRESTASI KERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN

Ernes Sariah S. Munthe¹, Chantika Tri Putri², Diah Khofifah³, Ayang Pratama⁴, Yeti Meliany Lubis⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
Universitas Sumatera Utara⁵
ernesmunte@gmail.com¹, pratama.ayang@iwk.co.id⁴, yeti@usu.ac.id⁵

Abstract

The study investigates the role of public accountants (KAP) in enhancing the reliability of financial reports, underscoring their responsibility and independence. The research highlights how professional performance correlates positively with experience, citing past studies supporting this claim. It integrates personality variables, particularly responsibility, as a critical component influencing auditor performance, based on the Acsription Responsibility Questionnaire (ARQ). The study replicates Kalbers and Cenker's research, suggesting responsibility significantly impacts auditors' effectiveness. It proposes that understanding these factors improves client satisfaction and credibility, establishing a foundation for future studies in the Indonesian context.
Keywords: Responsibility, Experience, Independence, Integrity, Work Performance

Abstrak

Kantor Akuntan Publik (KAP) berfungsi sebagai entitas berlisensi yang memberikan jasa assurance dan non-assurance untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, membantu pengambilan keputusan publik. Profesi ini menekankan independensi dan komitmen terhadap kepentingan publik, dengan permintaan akan layanan audit dan manajemen yang mendorong akuntabilitas. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara pengalaman dan kinerja auditor, mengintegrasikan ciri-ciri kepribadian seperti tanggung jawab. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja, sementara tanggung jawab dan integritas berdampak signifikan terhadap efektivitas auditor di KAP di Medan, menyoroti pentingnya atribut individu dalam meningkatkan kinerja.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Pengalaman, Independensi, Integritas, Prestasi Kerja

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2019). Profesi akuntan publik harus bersifat independen dan berkomitmen secara eksplisit melayani kepentingan publik. Permintaan terhadap jasa audit, pajak, dan manajemen oleh berbagai organisasi baik lokal maupun multinasional, merupakan tanggung jawab utama para akuntan profesional (Setiawan dan Ghozali, 2019). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, aset utama yang harus dimiliki oleh sebuah kantor akuntan publik (KAP) adalah tenaga kerja profesional. Agar dapat bertanggung jawab pada publik, para auditor harus berupaya untuk meningkatkan prestasi kerja dalam

menjalankan profesinya. Tercapainya prestasi kerja yang baik tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik pula. Seperti yang diungkapkan oleh Don Hellriegel (2019), bahwa prestasi kerja yang baik dapat dicapai saat 1) tujuan yang diinginkan telah tercapai, 2) moderator (kemampuan, komitmen, motivasi) telah tersedia, dan 3) mediator (petunjuk, usaha, ketekunan, dan strategi) telah dijalankan.

Menurut Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G. F. (2019). Studi ini melihat bagaimana budaya tim audit, termasuk tanggung jawab bersama, mempengaruhi Prestasi Kerja audit. Hasilnya menunjukkan bahwa tanggung jawab bersama dalam tim audit berkontribusi positif terhadap Prestasi Kerja Audit. Pengaruh Pengalaman Terhadap Prestasi Kerja Auditor dikemukakan oleh Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. Studi ini memberikan tinjauan umum tentang audit dan layanan jaminan. Salah satu aspek yang dibahas adalah peran pengalaman dalam meningkatkan prestasi kerja auditor. Menurut Abbott et al. (2019): Penelitian ini menemukan bahwa tingkat independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap prestasi kerja audit dan prestasi kerja auditor. Auditor yang dapat menjaga independensi yang tinggi cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih akurat dan berkualitas. Penelitian Yang dilakukan oleh Jones, D. A., & Kavanagh, M. J. (2019). Penelitian ini menyelidiki bagaimana faktor-faktor individu, termasuk integritas, memengaruhi niat perilaku tidak etis di tempat kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa integritas individu memiliki dampak signifikan terhadap niat perilaku etis.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya korelasi positif yang kuat antara pengalaman dengan prestasi kerja. Quinones, Ford, dan Teachout (2019) menyatakan bahwa seseorang dapat menilai prestasi kerja sesuai dengan tingkat pengalaman yang dimiliki. Pernyataan itu juga dipertegas Mumford dan Stokes (dalam Quinones, Ford, dan Teachout, 2019) yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan faktor yang paling menentukan tingkat prestasi kerja, sementara itu Fiedler serta pengalaman bukan merupakan hal penting bagi prestasi kerja.

Pada penelitian ini akan diuji kembali pengalaman secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi kerja auditor di KAP dengan model yang komprehensif. Konsisten dengan penjelasan di awal, bahwa karakter pribadi menjadi konsekuensi penting dalam peningkatan prestasi kerja profesional di KAP, maka dalam penelitian ini digunakan variabel kepribadian yang meliputi aspek biografis untuk mengukur tingkat prestasi kerja profesional di KAP. Variabel tersebut adalah tanggung jawab. Variabel tambahan, tanggung jawab merupakan salah satu dari empat faktor dalam Acscription Responsibility Questionnaire (ARQ) (Hakstian et al., 2019). Skala tanggung jawab menggunakan aspek biografis untuk mengukur sejauh mana seseorang telah menjalankan wewenang dan tanggung jawab yang dimilikinya. Suedfeld, et al. (2019) menyatakan bahwa ketujuh item biografis yang digunakan untuk mengukur tingkat tanggung jawab menunjukkan bahwa seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tanggung jawabnya apabila harapan diyakini

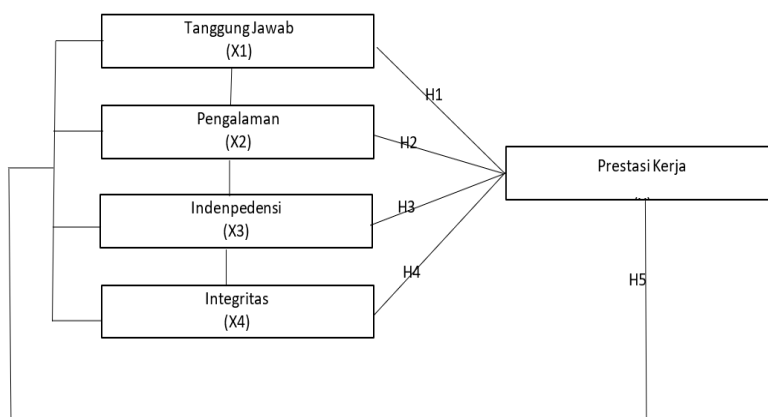
dapat dicapai jika menerima suatu tanggung jawab maupun peran. Berdasarkan teori motivasi, tidak ada tugas yang dapat dilaksanakan dengan baik tanpa didukung oleh kemampuan untuk melaksanakannya. Namun, kemampuan tidaklah mencukupi untuk menjamin tercapainya prestasi kerja terbaik. Individu harus memiliki motivasi untuk mencapai prestasi kerja yang baik. Menurut Hakstian et al. (2019), tanggung jawab juga memiliki korelasi positif dengan skala achievement, dominance, affiliation, dan social desirability yang merupakan "karakteristik pemimpin yang dapat diprediksi". Skala tanggung jawab berkorelasi positif dengan internal locus of control (self-responsibility). Berdasarkan teori dan penelitian Kalbers dan Cenker (2019), dapat diasumsikan bahwa penambahan variabel tanggung jawab pada penelitian ini karena tanggung jawab merupakan suatu tanggung jawab yang diyakini sebagai komponen karakter pribadi profesional yang memiliki peranan penting terhadap peningkatan prestasi kerja auditor di KAP.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kalbers dan Cenker (2019) di Amerika. Dalam penelitiannya, Kalbers dan Cenker telah membuktikan bahwa skala tanggung jawab memiliki hubungan positif yang kuat dengan prestasi kerja auditor. Kalbers dan Cenker juga berpendapat bahwa variabel tanggung jawab diyakini sebagai konsep baru pada bidang akuntansi berperilaku yang memiliki peranan penting pada konsep pengukuran prestasi kerja. Oleh karena itu, penambahan variabel tanggung jawab diharapkan memberi pemahaman mengenai pengukuran prestasi kerja dari sudut pandang karakter pribadi profesional. Dengan prestasi kerja yang baik, profesional dapat meningkatkan kepuasan klien, kredibilitas, dan eksistensi. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana konsep Kalbers dan Cenker (2019) dapat diterapkan pada profesional di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan penemuan- penemuan dicapai melalui prosedur statistik. Dalam hal ini, analisis data dilakukan menggunakan SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Medan. Kantor ini dipilih karena memiliki relevansi tinggi dengan fokus penelitian mengenai auditor. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah studi atau penelitian yang berjumlah 50. Dalam mengumpulkan data kami menggunakan kuesioner atau survei. Teknik ini dipilih karena kuesioner dapat secara efektif mengukur berbagai aspek seperti tanggung jawab, pengalaman, independensi, dan integritas auditor. Survei memberikan wawasan yang mendalam mengenai persepsi auditor terhadap faktor-faktor tersebut, yang kemudian dianalisis untuk menarik Kesimpulan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif data ini digunakan dan disajikan dalam bentuk absolut. Data primer meliputi hasil survei

auditor, wawancara, dan observasi lapangan. Data ini dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda. Metode regresi ini berguna mengevaluasi variabel indenpenden terhadap variabel denpenden.



Gambar. 1 Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas , Maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Tanggung Jawab Berpengaruh Pada Prestasi Kerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Medan

H2 : Pengalaman Berpengaruh Pada Prestasi Kerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Medan

H3 : Indenpedensi Berpengaruh Pada Prestasi Kerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Medan

H4 : Integritas Berpengaruh Pada Prestasi Kerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Medan

H5 : Tanggung Jawab, Pengalaman ,Indenpedensi , Dan Integritas Berpengaruh Terhadap Prestasi Kerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tanggung Jawab	50	23	42	33,36	4,561
Pengalaman	50	29	45	36,76	3,497
Indepedensi	50	30	42	35,34	3,323
Integritas	50	30	50	37,28	4,802

Prestasi Kerja	50	30	50	39,74	4,110
Valid N (listwise)	50				

Sumber : diolah oleh spss versi 22

Dari tabel data diatas, maka hasil pengukuran setiap variabel sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Sebagai X1 mempunyai sampel sebanyak 50, dengan nilai Minimum atau paling rendah diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 23, nilai Maximum atau paling tinggi diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 42, nilai rata-rata (Mean) dari data penelitian adalah 33,36 dengan ukuran sebaran data secara umum atau Std. Deviation sebesar 4,561.
- Pengalaman X2 mempunyai sampel sebanyak 50, dengan nilai Minimum atau paling rendah diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 29, nilai Maximum atau paling tinggi diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 45, nilai rata-rata (Mean) dari data penelitian adalah 36,76 dengan ukuran sebaran data secara umum atau Std. Deviation sebesar 3,497.
- Indenpedensi sebagai X3 mempunyai sampel sebanyak 50, dengan nilai Minimum atau paling rendah diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 30, nilai Maximum atau paling tinggi diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 42, nilai rata-rata (Mean) dari data penelitian adalah 35,34 dengan ukuran sebaran data secara umum atau Std. Deviation sebesar 3,323.
- Integritas sebagai X4 mempunyai sampel sebanyak 50, dengan nilai Minimum atau paling rendah diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 30, nilai Maximum atau paling tinggi diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 50, nilai rata-rata (Mean) dari data penelitian adalah 37,28 dengan ukuran sebaran data secara umum atau Std. Deviation sebesar 4,802.
- Prestasi Kerja Sebagai Y mempunyai sampel sebanyak 50, dengan nilai Minimum atau paling rendah diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 30, nilai Maximum atau paling tinggi diantara semua sampel dalam semua kelompok data adalah 50, nilai rata-rata (Mean) dari data penelitian adalah 39,74 dengan ukuran sebaran data secara umum atau Std. Deviation sebesar 4,110.

Tabel.2
Hasili Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Samplei Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	
	Deviation	2,13458634
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,067
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

a. Test distribution is Normal b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : diolah oleh SPSS versi 22

Berdasarkan data pada tabeli 3.2 diatas, hasil Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai Sig sebesar 0.088 > 0.05 maka hasil uji kolmogrov-smirnov menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel.3
Hasili Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	1.374	4.131		
1 Tanggung Jawab	-.155	.079	.784	1.275
Pengalaman	.514	.107	.721	1.386
Indenpendensi	.335	.160	.357	2.800
Integritas	.344	.110	.366	2.735

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance tiap variabel independen sebagai Tanggung Jawab (X1) 0,784, Pengalaman (X2) 0,721, Indenpendensi (X3) 0,357, Integritas (X4) 0,366 sehingga dari keseluruhan data > 0,10. Sedangkan nilai VIF tiap variabel independen sebagai Tanggung Jawab (X1) 1,275, Pengalaman (X2) 1,386, Indenpendensi (X3) 2,800, Integritas (X4) 2,735 Hasil data < 10,00. Jadi seluruh data di atas terbebas dari multikolinearitas.

Tabel.4
Hasil Uji Glejser
Coefficientsa

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,083	2,182		3,704	,001
Tanggung Jawab	-,013	,042	-,048	-,317	,752
Pengalaman	-,004	,057	-,010	-,065	,948
Indenpedensi	-,159	,085	-,417	-1,878	,067
Integritas	-,005	,058	-,019	-,087	,931

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : diolah oleh SPSS versi 22

Tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan dari Tanggung Jawab (X1) 0,752 > 0,05, Pengalaman (X2) 0,948 > 0,05, Indenpedensi (X3) 0,067 > 0,05, Integritas (X4) 0,931 > 0,05. Maka dari hasil uji Gletjer dinyatakan bahwa data diatas terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel.5
Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,374	4,131		,333	,741
Tanggung Jawab	-,155	,079	-,172	-1,970	,055
Pengalaman	,514	,107	,438	4,800	,000
Indenpedensi	,335	,160	,271	2,090	,042
Integritas	,344	,110	,401	3,135	,003

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber diolah oleh SPSS versi 22

$$Y = 1,374 - 0,155X_1 + 0,514X_2 + 0,335 X_3 + 0,344 X_4$$

Penjelasan regresi linear berganda diatas adalah:

1. Konstanta (a) sebesar 1,374 yang berarti bahwa jika terdapat nilai variabel, Tanggung Jawab, Pengalaman, Indenpedensi, Integritas. Maka Nilai Prestasi Kerja Auditor itu adalah 1,374.
2. Tanggung Jawab (X1) -0,155 yang berarti setiap penurunan variabel Tanggung Jawab sebesar 1 satuan. Maka nilai Prestasi Kerja auditor ikut turun sebesar - 0,155 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
3. Pengalaman (X2) 0,514 yang berarti setiap kenaikan variabel Pengalaman sebesar 1 satuan. Maka nilai Prestasi Kerja auditor ikut naik sebesar 0,514 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
4. Indenpedensi (X3) 0,335 yang berarti setiap kenaikan variabel Indenpedensi sebesar 1 satuan. Maka nilai Prestasi Kerja auditor ikut naik sebesar 0,335 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.
5. Integritas (X4) 0,344 yang berarti setiap kenaikan variabel Integritas sebesar 1 satuan. Maka nilai kualitas Prestasi Kerja Auditor ikut naik sebesar 0,344 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap.

Tabel. 6 Uji F
ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	604,354	4	151,088	30,452	,000 ^b
Residual	223,266	45	4,961		
Total	827,620	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja Auditor

b. Predictors (constant) , Tanggung Jawab, Pengalaman, Indenpedensi

Sumber : diolah oleh SPSS versi 22

Berdasarkan data Tabeli diatas, derajat bebas 1(df1) = k-1 = 5-1 = 4, dan derajat bebas 2(df2) = n-k-1 = 50-4-1= 45, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka nilai Ftabel pada tarafi kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,58. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Fhitung sebesar 30,452 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,58 dengan sig. 0.000 < 0.05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolaki dan Ha diterima. Dengan demikian, Tanggung Jawab (X1), Pengalaman (X2) , Indepedensi (X3), Integritas (X4) secarasimultan(bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel Prestasi Kerja auditor (Y) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan.

Tabel 3.9 Uji t
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,374	4,131		,333	,741
Tanggung Jawab	-,155	,079	-,172	-1,970	,055
Pengalaman	,514	,107	,438	4,800	,000
Indenpedensi	,335	,160	,271	2,090	,042
Prestasi Kerja	,344	,110	,401	3,135	,003

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : diolah oleh SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa:

X1 : thitung < ttabel yaitu -1,970 < 2,01410 dan nilai Sig > 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ditolak yaitu: Tanggung Jawab secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Prestasi kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan Tahun 2021.

X2 : thitung > ttabel yaitu 4,800 > 2,01410 dan nilai Sig < 0,05 menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu: Pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan Tahun 2021.

X3 : thitung < ttabel yaitu 2,090 > 2,01410 dan nilai Sig < 0,05 menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu: Indenpedensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan Tahun 2021.

X4 : thitung < ttabel yaitu 3,135 > 2,01410 dan nilai Sig < 0,05 menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu:

Integritas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan Tahun 2021.

Pembahasan

Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Prestasi Kerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memiliki thitung -1.970 dan ttabel 2,01410, maka thitung < ttabel (-1,970 < 2,01410) dan sig. 0,055 > 0,05. Menyatakan bahwa hipotesis ditolak yaitu Tanggung Jawab secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada

KAP Kota Medan. Hasil penelitian ini konsisten dengan sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Alex Nitiemo (2016) mengatakan bahwa tanggung jawab dalam bekerja adalah melakukan pekerjaan secara tuntas dan tidak menunda-nunda waktu. Hal ini menunjukkan semakin banyak tanggung jawab yang dimiliki auditor maka semakin tinggi juga rasa profesional yang dimiliki auditor. Berdasarkan perbandingan diatas bahwa hasil uji secara parsial berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Alex Nitiemo (2016), Tetapi hasil penelitian kami sejalan dengan pendapat (Natalia dan Rosiana, 2017) Tanggung Jawab memiliki hubungan negatif terhadap Prestasi Kerja karyawan. Penelitian yang menguji pengaruh Prestasi Kerja terhadap Prestasi Kerja. Kami para peneliti mendapatkan hasil yang ada pada temuan di lapangan faktanya menyatakan bahwa data-data yang diberikan para Auditor kepada kami tim peneliti yaitu hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nyatanya variabel Tanggung Jawab tidak berpengaruh secara Parsial dan juga tidak signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor di KAP Kota Medan.

Kami dapat menyimpulkan Variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial karena hasil hitung pada variabel Tanggung Jawab lebih kecil dari pada nilai tabel, dan nilai signifikansi pada variabel Tanggung Jawab (X1) lebih besar dari 0,05 yaitu standard sig. Yang merupakan syarat Uji Statistik secara parsial. Dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table variabel bebasnya Prestasi Kerja (Y) secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel Tanggung Jawab terikat. Berdasarkan Hasil di Atas dapat kami simpulkan bahwa Tanggung Jawab tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor Di KAP Kota Medan.

Pengaruh Pengalaman Terhadap Prestasi Kerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memiliki hitung 4,800 dan tabel 2,01410, maka hitung < tabel (4,800 > 2,01410) dan sig. 0,000 < 0,05. Menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu Pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada KAP Kota Medan. Hasil penelitian ini konsisten dengan sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Timothy (2014) mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengalaman dalam diri pegawai akan diikuti dengan semakin tingginya prestasi yang dihasilkan pegawai tersebut. Sebaliknya, apabila pengalaman kerja dalam diri pegawai tersebut rendah, maka akan menaruh dampak buruk pada semakin menurunnya prestasi kerja pegawai itu sendiri. Berdasarkan perbandingan diatas, kami para peneliti mendapatkan hasil yang ada pada temuan di lapangan faktanya menyatakan bahwa data-data yang diberikan para Auditor kepada kami tim peneliti yaitu hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nyatanya variabel Pengalaman berpengaruh secara Parsial dan juga signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor Di KAP Kota Medan.

Kami dapat menyimpulkan variabel X2 berpengaruh secara parsial disebabkan karena hasil hitung pada variabel Pengalaman (X2) Lebih Besar dari

pada nilai t_{tabel} , dan nilai signifikan pada variabel Pengalaman (X_2) Lebih Kecil dari 0,05 yaitu standard Sig. yang merupakan syarat Uji Statistik secara Parsial. Dalam pengujian ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{table} variabel bebasnya Prestasi Kerja (Y) secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel Pengalaman Variabel terikat. Berdasarkan perbandingan hasil di atas dapat kami simpulkan bahwa Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja di KAP Kota Medan.

Pengaruh Independensi Terhadap Prestasi Kerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memiliki t_{hitung} 2,090 dan t_{tabel} 2,01410, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,090 > 2,01410$) dan sig. 0,042 $< 0,05$. Menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada KAP Kota Medan. Hasil penelitian ini konsisten dengan sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2013:26) menyatakan independensi adalah Sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Berdasarkan perbandingan di atas, kami para peneliti mendapatkan hasil yang ada pada temuan di lapangan faktanya menyatakan bahwa data-data yang diberikan para Auditor kepada kami tim peneliti yaitu hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nyatanya variabel Independensi berpengaruh secara Parsial dan juga signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor Di KAP Kota Medan.

Kami dapat menyimpulkan variabel X_3 berpengaruh secara parsial disebabkan karena hasil t_{hitung} pada variabel Independensi (X_3) Lebih Besar dari pada nilai t_{tabel} , dan nilai signifikan pada variabel Independensi (X_3) Lebih Kecil dari 0,05 yaitu standard Sig. yang merupakan syarat Uji Statistik secara Parsial. Dalam pengujian ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{table} variabel bebasnya Prestasi Kerja (Y) secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel Independensi variabel terikat. Berdasarkan perbandingan hasil di atas dapat kami simpulkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor di KAP Kota Medan.

Pengaruh Integritas Terhadap Prestasi Kerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memiliki t_{hitung} 3,135 dan t_{tabel} 2,01410, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,135 > 2,01410$) dan sig. 0,003 $< 0,05$. Menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu Integritas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor pada KAP Kota Medan. Hasil penelitian ini konsisten dengan sekaligus mendukung landasan teori yang dikemukakan oleh Wetik (2018) Integritas menuntut seorang pegawai untuk bersikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan menurut Andreas Harefa, integritas adalah tiga kunci yang dapat diamati. Ini tentang menunjukkan kejujuran, memenuhi kewajiban, dan melakukan sesuatu secara konsisten. Berdasarkan perbandingan

diasas, kami para peneliti mendapatkan hasil yang ada pada temuan di lapangan faktanya menyatakan bahwa data-data yangi diberikan para Auditor kepada kami tim peneliti yaitu hasil perhitungan menggunakan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nyatanya variabel Integritas berpengaruh secara Parsial dan juga signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor Di KAP Kota Medan.

Kami dapat menyimpulkan variabel X4 berpengaruh secara parsial disebabkan karena hasil thitung pada variabel Integritas (X4) Lebih Besar dari pada nilai ttabel, dan nilai signifikan pada variabel Integritas (X4) Lebih Kecil dari 0,05 yaitu standard Sig. yang merupakan syarat Uji Statistik secara Parsial. Dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table variabel bebasnya Prestasi Kerja (Y) secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel Integritas variabel terikat. Berdasarkan perbandingan hasil diatas dapat kami simpulkan bahwa Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja Auditor di KAP Kota Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dapat disimpulkan variabel Tanggung Jawab (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor (Y) di KAP Kota Medan.
2. Hasil pengujian dapat disimpulkan variabel Pengalaman (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor (Y) di KAP Kota Medan.
3. Hasil pengujian dapat disimpulkan variabel Independensi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor (Y) di KAP Kota Medan.
4. Hasil pengujian dapat disimpulkan variabel Integritas (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja auditor (Y) di KAP Kota Medan.

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi KAP kota Medan disarankan agar lebih meningkatkan Prestasi Kerja nya dan diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam bekerja khususnya sebagai Auditor
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk bisa menyesuaikan topik dengan tren dan isu terkini yang ada di dunia akuntansi publik dan KAP
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran kepada mahasiswa fakultas ekonomi terkhusus nya program studi akuntansi konsentrasi Audit.



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B., & Ghozali, I. (2019). Akuntansi Keperilakuan dalam Praktik Audit. Graha Ilmu.
- Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G. F. (2019). The impact of audit team culture on audit quality. *Journal of Accounting Research*, 58(4), 1127-1156.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2000). *Accounting Education: An International Perspective*. Institute of Management Accountants.
- Dunn, L. F., & Smith, R. P. (2010). "The Role of Auditor Independence in Financial Reporting". *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(4), 367-389.
- Mautz, R. K., & Sharaf, H. A. (1961). *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association.
- Hartadi. (n.d.). Pengertian Kantor Akuntan Publik Menurut Para Ahli. Retrieved Januari 13, 2021, from pengertianmenurutparaahli: <https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-kantor-akuntan-publik/>
- Hidayat, A. (2013, Januari 23). Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan. Retrieved Januari 13, 2021, from ujinormalitas: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>